

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran UmumSIMAK UIN Raden Fatah Palembang

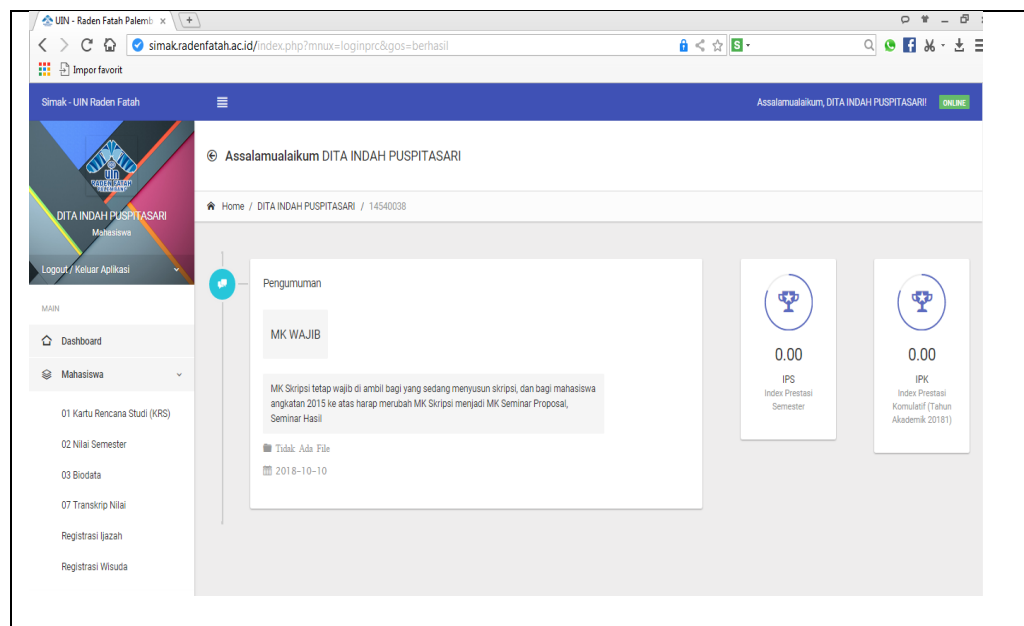
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai salah satu penyelenggara kegiatan akademik dan sekaligus merupakan institusi pendidikan, tentu menginginkan terlaksananya proses belajar mengajar dan pengolahan data dengan baik dan lancar yang nantinya diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berprestasi dan dapat diandalkan. Sebuah sistem dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan pelayanan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna terciptanya generasi penerus bangsa yang kompetitif. Sejak tahun akademik 2014, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan SIMAK.

SIMAK merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. SIMAK dikelola oleh pusat teknologi informasi dan pangkalan data (PUSTIPD). SIMAK memiliki website portal yaitu <http://simak.radenfatah.ac.id/> dimana website ini digunakan oleh dosen, mahasiswa dan admin untuk membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan dan kegiatan lainnya yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan

dengan bantuan software agar lebih efektif dan efisien. Berikut ini adalah tampilan SIMAK UIN Raden Fatah Palembang:

1. Halaman Utama SIMAK Mahasiswa/i

Saat login dengan Username dan Password yang tercatat di PUSTIPD maka saat login SIMAK langsung mengetahui nama yang memiliki akun tersebut dan berstatus Online. Berikut tampilan SIMAK Mahasiswa:

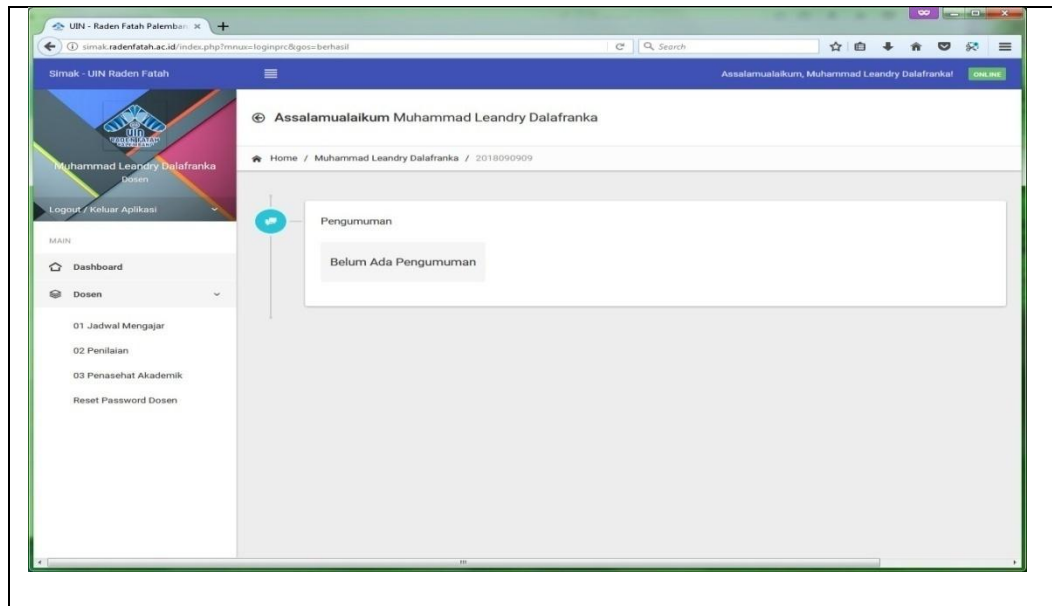


Gambar 4.1 Halaman Utama SIMAK Mahasiswa/i

Pada tampilan SIMAK mahasiswa/I berisikan menu file Kartu Rencana Studi (KRS), menu nilai semester, menu biodata, menu transkrip nilai, menu registrasi ijazah, dan menu registrasi wisuda. Dibagian tengah SIMAK terdapat pengumuman atau informasi penting yang ditujukan untuk mahasiswa/i.

2. Halaman Utama SIMAK Dosen

Sama seperti tampilan SIMAK Mahasiswa/I tampilan SIMAK Dosensaat login dengan Username dan Password yang tercatat di PUSTIPD maka saat login SIMAK langsung mengetahui nama yang memiliki akun tersebut dan berstatus Online. Berikut tampilan SIMAK Dosen:



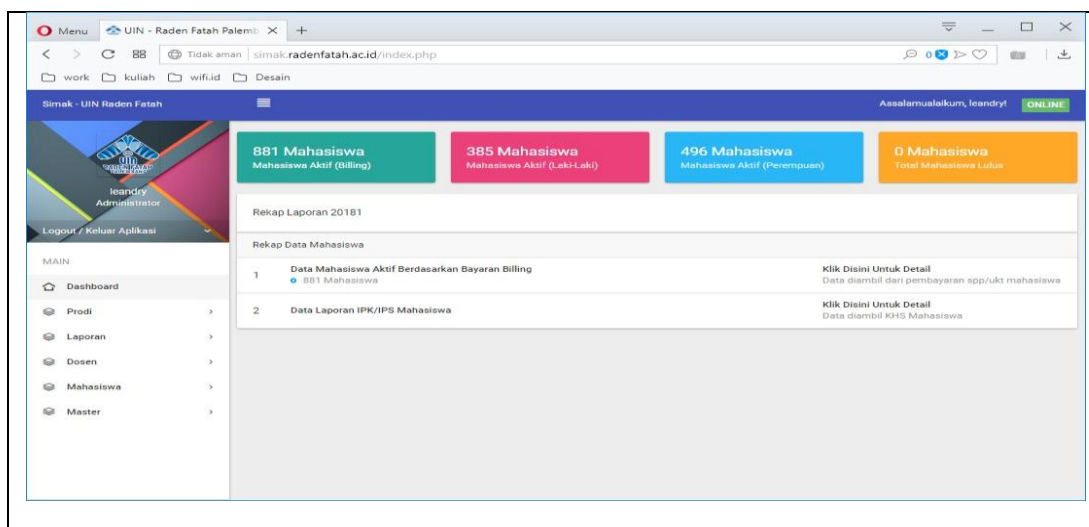
Gambar 4.2 Halaman Utama SIMAK Dosen

Pada tampilan SIMAK Dosen berisikan menu jadwal mengajar, menu penilaian, menu penasehat akademik dan menu reset password dosen.

3. Halaman Utama SIMAK Admin

Sama halnya tampilan SIMAK Mahasiswa/I dan Dosen, saat login sebagai Admin dengan Username dan Password yang tercatat di PUSTIPD maka SIMAK langsung mengetahui nama yang memiliki akun tersebut dan berstatus Online.

Berikut tampilan SIMAK Admin:



Gambar 4.3 Halaman Utama SIMAK Admin

Pada tampilan SIMAK Admin berisikan menu prodi, menu laporan, menu dosen, menu mahasiswa/I dan menu master. Dibagian atas terlihat jumlah mahasiswa aktif dan tampilan ditengah berisikan pengumuman.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Responden

Responden berasal dari UIN Raden Fatah Palembang yang dalam hal ini adalah mahasiswa, dosen dan admin di UIN Raden Fatah Palembang yang masih aktif pada semester 2017/2 atau semester genap ditahun 2018 dimana mahasiswa aktif berjumlah 19859, dosen berjumlah 292 dan 18 admin ini dijadikan sebagai populasi dari penelitian ini dengan total berjumlah 20169, kemudian diambil sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 392 sampel yang nanti akan mengisi kuesioner yang disebarakan secara acak. Gambaran responden yang menjadi objek penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, pengalaman menggunakan SIMAK UIN Raden Fatah Palembang.

1. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden pengguna akhir sistem SIMAK UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

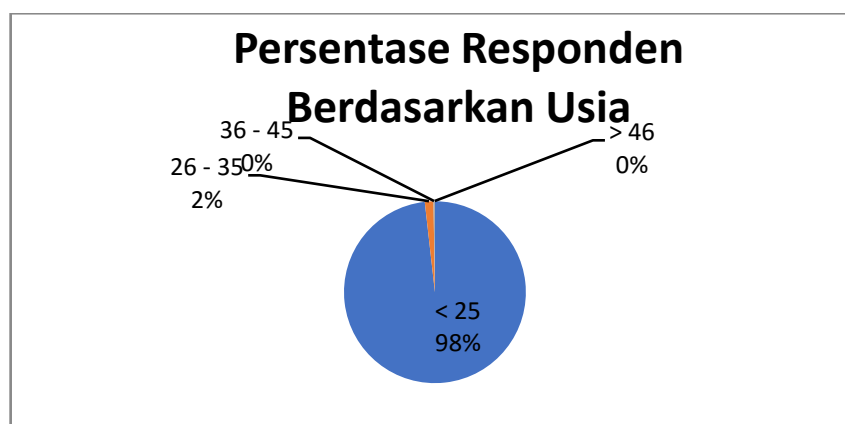
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 25	385	98.21%
2	26 – 35	6	1.53%
3	36 – 45	1	0.26%
4	>46	0	0.00%
Jumlah		392	100.00%

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2007)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui juga bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini mengenai SIMAK pada UIN Raden Fatah Palembang dari

usia <25 sebanyak 385 orang atau jika dipersentasekan dari seluruh sampel sebanyak 98,21%, dari usia 26-35 sebanyak 6 orang dan persentasenya sebesar 1,53%, dari usia 36-46 sebanyak 1 orang dan persentasenya sebesar 0,26% dan usia >46 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang berusia <25 tahun. Data responden berdasarkan usia dapat dilihat dari *diagram* dibawah ini :



Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Usia

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah melakukan persentase berdasarkan usia, maka untuk lebih rinci dapat kita lihat persentase berdasarkan jenis kelamin, berikut tabel dari gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.

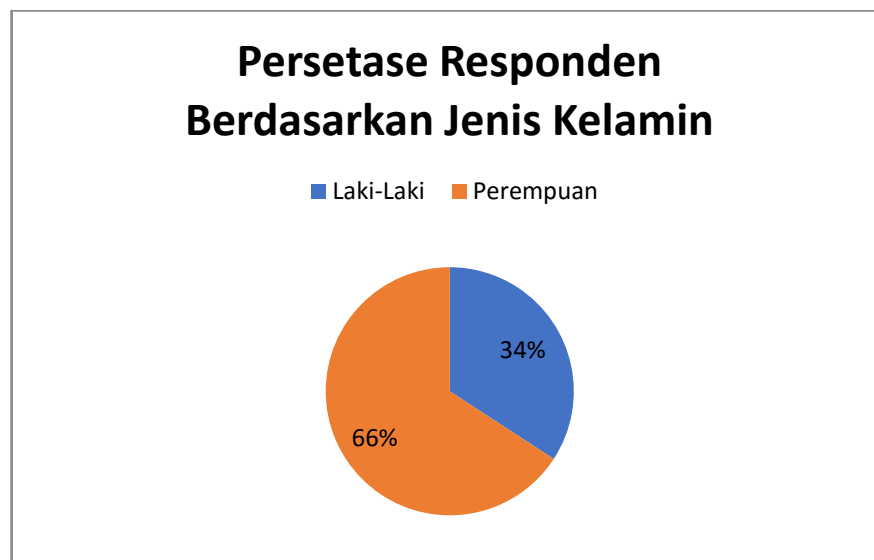
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	134	34.18%
2	Perempuan	258	65.82%
Jumlah		392	100.00%

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2007)

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil dari rekap data kuesioner maka jenis kelamin laki-laki sebanyak 134 orang dengan persentase sebesar 34,18%, dan

jenis kelamin perempuan sebanyak 258 orang dengan persentase sebesar 65,82%. Dapat diambil kesimpulan jenis kelamin yang mendominasi dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebanyak 258 orang dengan persentase 65,82%. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari *diagram* piedibawah ini :



Gambar 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.2.1 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang disebar kepada 392 pengguna sistem SIMAK, yaitu mahasiswa/I, dosen dan admin di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum data tersebut dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian, Maka peneliti melakukan rekap responden terlebih dahulu, rekap jawaban responden dilakukan berdasarkan variabel penelitian dan untuk mengevaluasi kinerja SIMAK melalui variabel pada model TPC. Kuesioner terdiri dari 5 macam jawaban yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut diambil dari skor rata-rata jumlah skor dari komponen masing-masing variabel kemudian membuat interval untuk masing-masing nilai setiap variable. Berikut ini

penjelasan perhitungan dari salah contoh variabel yang ada di *technology to performance chain* dan ke4 variabel lainnya terdapat pada lampiran :

1. Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

Pada Tabel 4.3 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel kesesuaian tugas teknologi.

**Tabel 4.3 Jumlah Rekapitulasi Jawaban Variabel Kesesuaian Tugas
Teknologi**

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		ST S (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Data yang disajikan pada simak sudah cukup memenuhi kebutuhan saya	3	10	95	206	78	392
2.	Data yang disajikan pada simak sangat membantu saya dalam melaksanakan tugas	2	15	110	195	70	392
3.	Data yang disajikan dalam simak sudah cukup rinci	3	14	115	182	78	392
4.	Sangat mudah dalam menemukan data yang diinginkan di simak	2	19	116	180	75	392
5.	Saya dapat dengan mudah menemukan data yang saya butuhkan di simak	3	15	105	199	70	392
6.	Saya dapat dengan mudah menemukan data yang saya butuhkan di simak	4	8	87	189	104	392
7.	Fitur yang ada di simak berjalan sesuai dengan fungsinya	4	12	84	192	100	392
8.	Kegiatan yang dilakukan di simak terjadwal dengan baik	4	28	109	168	83	392
9.	Simak cukup handal dalam menangani kerusakan dan kehilangan data	3	17	116	178	78	392
10.	Simak mudah dimengerti sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajarinya	3	7	107	188	87	392
11.	Simak sudah melakukan tugasnya dengan sangat baik	2	18	100	186	86	392
12.	Simak sangat memperhatikan kebutuhan pengguna	2	16	121	176	77	392
13.	Apabila ada kesalahan, pihak pengolah simak sigap menangani	3	21	108	178	82	392
14.	Saya sudah cukup puas dengan pelayanan simak saat ini	3	12	121	184	72	392
15.	Semanjak menggunakan simak saya merasa terbantu	3	8	90	207	84	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2007*)

Dari Tabel 4.3 pernyataan variabel kesesuaian tugas teknologi terdiri dari 15 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi

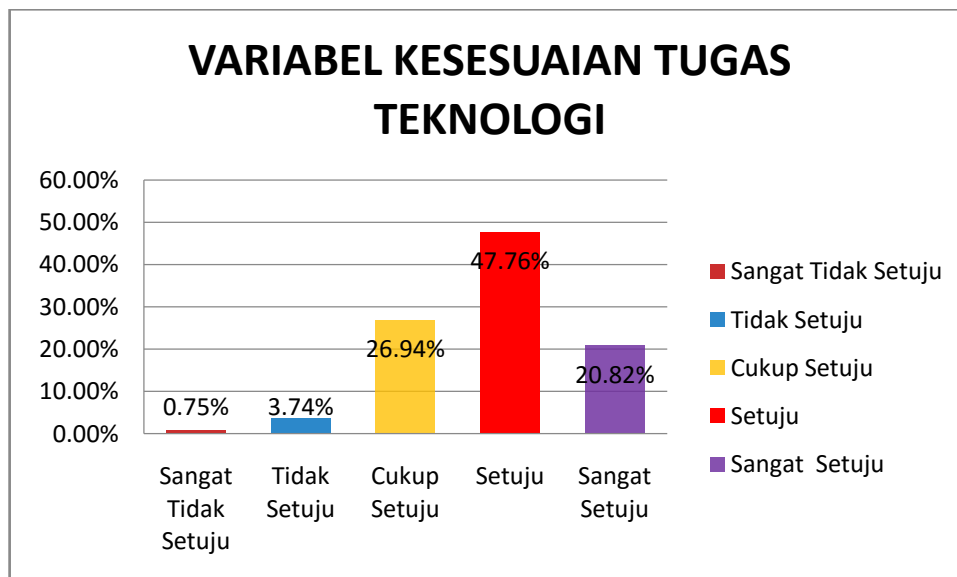
variabelkesesuaian tugas teknologi hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

No	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	44	0.75%
2	Tidak Setuju	2	220	3.74%
3	Cukup Setuju	3	1584	26.94%
4	Setuju	4	2808	47.76%
5	Sangat Setuju	5	1224	20.82%
Total			5880	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			22588	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2007*)

Dari tabel 4.4 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,75%, responden menjawab tidak setuju sebesar 3,74%, responden menjawab cukup setuju sebesar 26,94%, responden menjawab setuju sebesar 47,76%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 20,82%, dapat dilihat dari *diagram column* berikut :



Gambar 4.6 Diagram column Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 5880 \\ &= \mathbf{29400}\end{aligned}$$

2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_1) (SH)=**22588**

3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{22588}{29400} \times 100\% = \mathbf{76,83\%}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kriterianya, adapun *range* kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Range Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

0	20%	40%	60%	76,83%	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kriteria tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel kesesuaian tugas teknologi adalah sebesar 76,83% adalah termasuk kedalam kriteria Setuju.

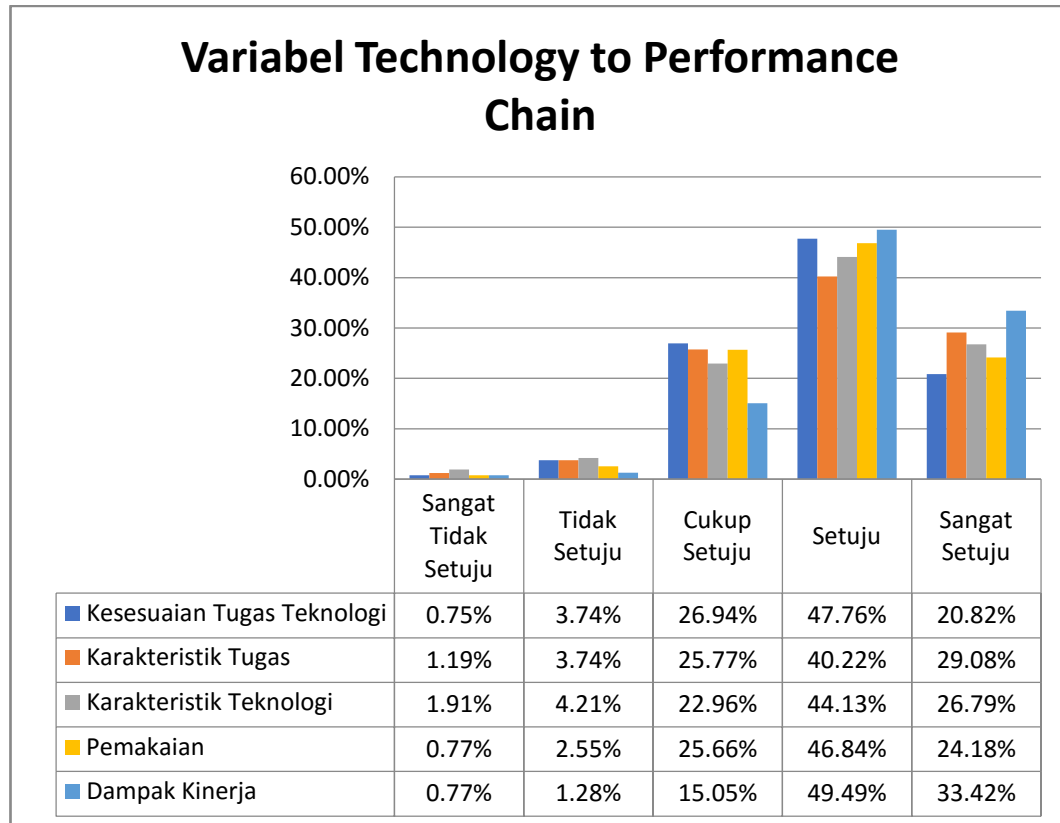
Setelah menghitung tingkat persentase evaluasi kinerja berdasarkan salah satu contoh variabel yang ada di *technology to performance chain*, kemudian peneliti melakukan perhitungan persentase evaluasi kinerja terhadap SIMAK secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel TPC

No	Variabel	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Kesesuaian Tugas Teknologi	Sangat Tidak Setuju	1	44	0,75%
		Tidak Setuju	2	220	3,74%
		Cukup Setuju	3	1584	26,94%
		Setuju	4	2808	47,76%
		Sangat Setuju	5	1224	20,82%
2.	Karakteristik Tugas	Sangat Tidak Setuju	1	14	1,19%
		Tidak Setuju	2	44	3,74%
		Cukup Setuju	3	303	25,77%
		Setuju	4	473	40,22%
		Sangat Setuju	5	342	29,08%
3.	Karakteristik teknologi	Sangat Tidak Setuju	1	15	1,91%
		Tidak Setuju	2	33	4,21%
		Cukup Setuju	3	180	22,96%
		Setuju	4	346	44,13%
		Sangat Setuju	5	210	26,79%
4.	Pemakaian	Sangat Tidak Setuju	1	15	0,77%
		Tidak Setuju	2	50	2,55%
		Cukup Setuju	3	503	25,66%
		Setuju	4	918	46,84%
		Sangat Setuju	5	474	24,18%
5.	Dampak Kinerja	Sangat Tidak Setuju	1	3	0,77%
		Tidak Setuju	2	5	1,28%
		Cukup Setuju	3	59	15,05%
		Setuju	4	194	49,49%
		Sangat Setuju	5	131	33,42%

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2007*)

Dari Tabel 4.6 didapatkan jawaban responden dari variabel kesesuaian tugas teknologi sebesar 0,75% sangat tidak setuju, 3,74% tidak setuju, 26,94% cukup setuju, 47,76% setuju, dan 20,82% sangat setuju. Dari variabel karakteristik tugas didapat jawaban 1,19% sangat tidak setuju, 3,74% tidak setuju, 25,77% cukup setuju, 40,22% setuju dan 29,08% sangat setuju. Dari variabel karakteristik teknologi didapat jawaban 1,91% sangat tidak setuju, 4,21% tidak setuju, 22,96% cukup setuju, 44,13% setuju dan 26,79% sangat setuju. Dari variabel pemakain 0,77% sangat tidak setuju , 2,55% tidak setuju, 25,66% cukup setuju, 46,84% setuju dan 24,18% sangat setuju. Dan dari variabel dampak kinerja 0,77% sangat tidak setuju, 1,28% tidak setuju, 15,05% cukup setuju, 49,49% setuju dan 33,42% sangat setuju. dapat dilihat dari *diagram column* berikut :



Gambar 4.7 Diagram Column Distribusi Frekuensi Variabel TPC

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$)

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 10191 \\ &= \mathbf{50955}\end{aligned}$$

2. Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel (X_1) (SH)= **39538**
3. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{39538}{50955} \times 100\% = \mathbf{77,59\%}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan *range* kriterianya, adapun *range* kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Range Variabel TPC

No	Variabel	Hasil Perhitungan	Skala Likert	Hasil Keseluruhan
1	Kesesuaian tugas teknologi	76,83%	4 (Setuju)	4 (Setuju) dan 1 (Sangat Setuju)
2	Karakteristik tugas	78,45%	4 (Setuju)	
3	Karakteristik teknologi	77,93%	4 (Setuju)	
4	Pemakaian	78,22%	4 (Setuju)	
5	Dampak kinerja	82,70%	5 (Sangat Setuju)	

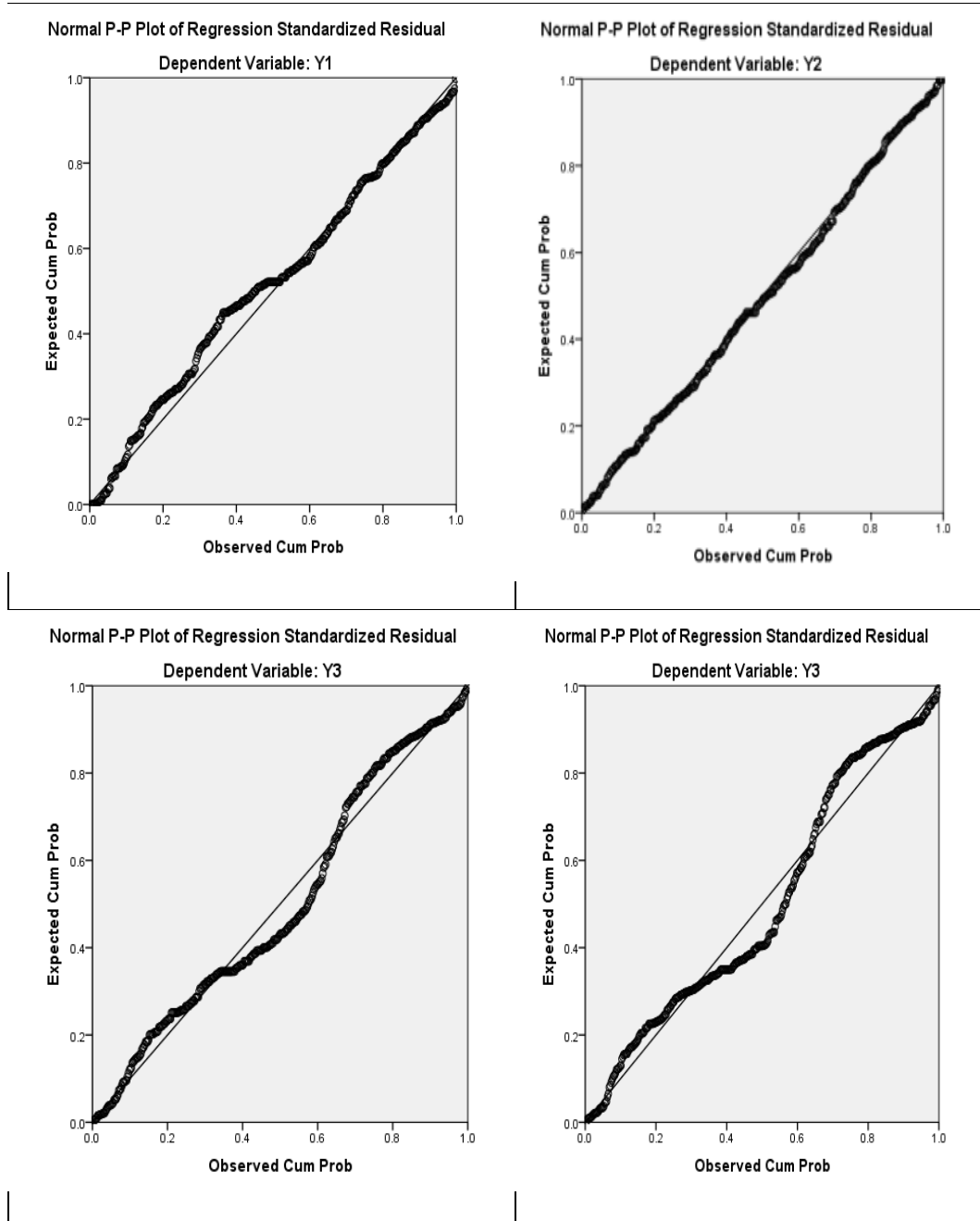
(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2007)

Pada tabel 4.7 dari hasil perhitungan tiap variabel yaitu 4 variabel bernilai setuju dan 1 variabel bernilai sangat setuju dengan kinerja SIMAK yang ada di UIN Raden Fatah Palembang. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi, pemakaian dan dampak kinerja sudah dikatakan baik karena dari hasil perhitungannya 4 variabel menyatakan setuju dan 1 variabel menyatakan sangat setuju.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk uji normalitas data adalah dengan metode Grafik P-P Plot. Hasil dari pengujian uji normalitas dari Variabel karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut :



(Sumber: diolah dengan SPSS 23)

Gambar 4.8 Grafik Normal Probability Plot Variabel Y1,Y2 dan Y3

Dari Gambar 4.8 untuk diketahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka dasar untuk mengambil keputusan dari hasil uji normalitas residual dengan grafik P-P Plot yaitu dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-Plot *Of Regression Standardized Residual*.

Sebagai dasar keputusannya adalah jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual y_1 , y_2 dan y_3 telah normal. Kesimpulan dari gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode VIF dan *Tolerance*. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dari variabel kesesuaian gugas teknologi (Y1) dapat kita lihat Tabel 4.8

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas SPSS Y1

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.801	.571		6.654	.000		
	X1	.040	.012	.201	3.262	.001	.600	1.667
	X2	.142	.049	.177	2.873	.004	.600	1.667

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari Tabel 4.8 dapat kita ambil keputusan apakah variabel dari karakteristik tugas dan karakteristik teknologiterjadi multikolinearitas atau tidak. Maka untuk mengambil keputusan itu berdasarkan dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10, dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Maka dapat di perhatikan Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Keputusan Uji Multikolinearitas Y1

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai <i>Tolerance</i>	Keterangan
1	<i>Karakteristik tugas (X1)</i>	1,667 < 10	0,600 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	<i>Karakteristik Teknologi (X2)</i>	1,667 < 10	0,600 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dari variabel pemakaian (Y2) dapat kita lihat Tabel 4.10

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas SPSS Y2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.194	.821		2.672	.008		
	X1	.232	.017	.601	13.615	.000	.584	1.713
	X2	.288	.068	.186	4.235	.000	.587	1.703
	Y1	.076	.069	.040	2.105	.002	.884	1.132

a. Dependent Variable: Y2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari Tabel 4.10 dapat kita ambil keputusan apakah variabel dari kesesuaian tugas teknologiterjadi multikolinieritas atau tidak dapat di perhatikan Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Keputusan Uji Multikolinieritas Y2

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
1	<i>Karakteristik tugas (x1)</i>	1,713 < 10	0,584 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	<i>Karakteristik teknologi (x2)</i>	1,703 < 10	0,587 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	<i>Kesesuaian tugas teknologi (y1)</i>	1,132 < 10	0,884 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dari variabel dampak kinerja (Y3) dapat kita lihat Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas SPSS Y3

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.747	.266		2.813	.005		
	X1	.041	.006	.411	7.413	.000	.584	1.713
	X2	.052	.022	.132	2.384	.001	.587	1.703
	Y1	.053	.022	.107	2.377	.001	.884	1.132

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari Tabel 4.12 dapat kita ambil keputusan apakah variabel dari kesesuaian tugas teknologi dan pemakaian terjadi multikolinearitas atau tidak dapat di perhatikan Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Keputusan Uji Multikolinearitas Y3

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai <i>Tolerance</i>	Keterangan
1	<i>Karakteristik tugas (x1)</i>	1,713 < 10	0,584 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	<i>Karakteristik teknologi (x2)</i>	1,703 < 10	0,587 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	<i>Kesesuaian tugas teknologi (y1)</i>	1,132 < 10	0,884 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dari variabel dampak kinerja (Y3) dapat kita lihat Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas SPSS Y3

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.602	.263		2.290	.000		
	X1	.025	.007	.256	3.877	.000	.395	2.531
	X2	.033	.022	.084	2.512	.003	.561	1.781
	Y1	.048	.022	.097	2.191	.002	.881	1.135
	Y2	.066	.016	.258	4.124	.000	.441	2.266

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

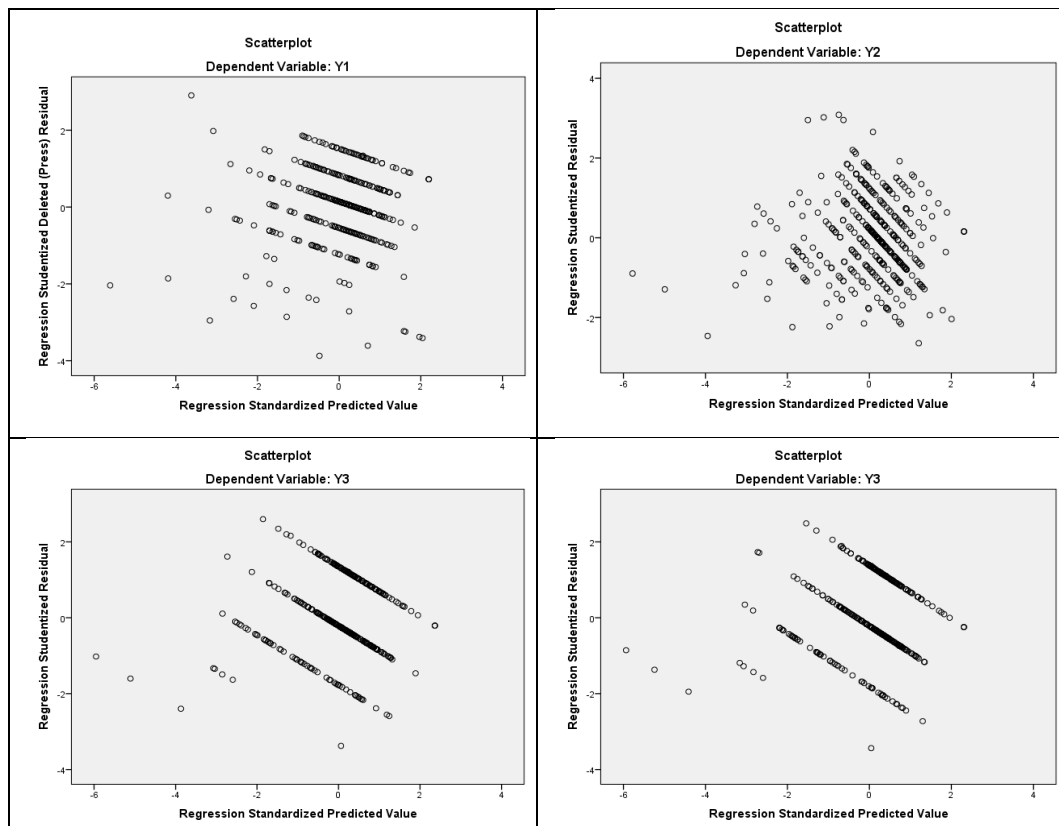
Dari Tabel 4.14 dapat kita ambil keputusan apakah variabel dari kesesuaian tugas teknologi dan pemakaian terjadi multikolinearitas atau tidak dapat di perhatikan Tabel 4.15

Tabel 4.15 Hasil Keputusan Uji Multikolinearitas Y3

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai <i>Tolerance</i>	Keterangan
1	<i>Karakteristik tugas (x1)</i>	2,531 < 10	0,395 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	<i>Karakteristik teknologi (x2)</i>	1,781 < 10	0,561 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	<i>Kesesuaian tugas teknologi (y1)</i>	1,135 < 10	0,881 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas
4	<i>Pemakaian (y2)</i>	2,266 < 10	0,441 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinearitas

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk melakukan pengujian menggunakan teknik *Scatterplots* Regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian dari uji heterokedastisitas pada Gambar 4.9 berikut :



(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Gambar 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari Gambar 4.9 dapat kita lihat tidak ada pola yang jelas dan titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residul terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, dan tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi. Hasil dari regresi berganda terhadap Y1 dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15 Hasil Regresi Berganda Terhadap Y1 Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.801	.571		6.654	.000
	X1	.040	.012	.201	3.262	.001
	X2	.142	.049	.177	2.873	.004

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.15 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y_1 = 3,801 + 0,040 X_1 + 0,142 X_2$$

Hasil persamaan nilai konstanta terhadap Y1 adalah 3,801, nilai b1 sebesar 0,040, dan b2 sebesar 0,142. Hasil dari regresi berganda terhadap Y2 dapat dilihat pada table 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Hasil Regresi Berganda Terhadap Y2 Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	.821		2.672	.008
	X1	.232	.017	.601	13.615	.000
	X2	.288	.068	.186	4.235	.000
	Y1	.076	.069	.040	2.105	.002

a. Dependent Variable: Y2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.16 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1$$

$$Y_2 = 2,194 + 0,232X_1 + 0,288X_2 + 0,076Y_1$$

Hasil persamaan nilai konstanta terhadap Y2 adalah 2,194, nilai b1 sebesar 0,232, nilai b2 sebesar 0,288 dan nilai b3 sebesar 0,076. Hasil dari regresi berganda terhadap Y3 dapat dilihat pada table 4.17 berikut :

Tabel 4.17 Hasil Regresi Berganda Terhadap Y3 Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.747	.266		2.813	.005
	X1	.041	.006	.411	7.413	.000
	X2	.052	.022	.132	2.384	.001
	Y1	.053	.022	.107	2.377	.001

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.17 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1$$

$$Y_3 = 0,747 + 0,041X_1 + 0,052X_2 + 0,053 Y_1$$

Hasil persamaan nilai konstanta terhadap Y3 adalah 0,747 nilai b1 sebesar 0,041, nilai b2 sebesar 0,052 dan nilai b3 sebesar 0,053. Hasil dari regresi berganda terhadap Y3 dapat dilihat pada table 4.18 berikut :

Tabel 4.18 Hasil Regresi Berganda Terhadap Y3 Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.602	.263		2.290	.000
	X1	.025	.007	.256	3.877	.000
	X2	.033	.022	.084	2.512	.003
	Y1	.048	.022	.097	2.191	.002
	Y2	.066	.016	.258	4.124	.000

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.18 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1 + b_4Y_2$$

$$Y_3 = 0,602 + 0,025 X_1 + 0,033 X_2 + 0,048 Y_1 + 0,066 Y_2$$

Hasil persamaan nilai konstanta terhadap Y3 adalah 0,602 nilai b1 sebesar 0,025, nilai b2 sebesar 0,033, nilai b3 sebesar 0,048 dan nilai b4 sebesar 0,066.

4.5 Pengujian Hipotesis Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

1. Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi (Y1)

1.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji coba pada pernyataan uji koefisien determinasi untuk variabel karakteristik tugas (X1) dan karakteristik teknologi (X2) terhadap variabel dependen kesesuaian tugas teknologi (Y1) dapat di lihat pada tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien determinasi X1,X2 terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.112	1.458
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

$$\mathbf{R\ Square = 0,116 \times 100\% = 11,6\%}.$$

Dari Tabel 4.19 menunjukkan nilai R Square = 0,116 artinya kontribusi yang disumbangkan karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi adalah 11,6%.

1.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi:

Tabel 4.20 Anova Karakteristik Tugas dan Karakteristik Teknologi terhadap Kesesuaian tugas Teknologi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.039	2	54.520	25.638	.000 ^b
	Residual	827.224	389	2.127		
	Total	936.263	391			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 4.20 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi. Pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25.638 > 2,26$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.3 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi dapat dilihat pada tabel 4.21 di bawah ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji T1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.801	.571		6.654	.000
	X1	.040	.012	.201	3.262	.001
	X2	.142	.049	.177	2.873	.004

a. Dependent Variable: Y1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Uji T1 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.262 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan untuk variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.873 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karakteristik tugas (X1) dan karakteristik teknologi (X2) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (Y1) dengan koefisien standardized sebesar 0,201 dan 0,177.

2. Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Kesesuaian Tugas Teknologi (Y1) terhadap Pemakaian (Y2)

2.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji coba pada pernyataan uji koefisien determinasi untuk variabel Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Kesesuaian Tugas Teknologi (Y1) terhadap variabel dependen Pemakaian (Y2) dapat di lihat pada tabel 4.22 berikut ini :

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien determinasi X1,X2 dan Y1 terhadap Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.559	.555	1.986

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.22 menunjukkan nilai R Square = 0,559 artinya kontribusi yang disumbangkan kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian adalah 55,9%.

2.2 Uji F

Berikut ini hasil Uji F hipotesiskarakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini :

Tabel 4.23 Anova Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi dan Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Pemakaian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1937.802	3	645.934	163.702	.000 ^b
	Residual	1530.963	388	3.946		
	Total	3468.765	391			

a. Dependent Variable: Y2
b. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 4.23 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian. Pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($163,702 > 2,26$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.3 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T hipotesis kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian dapat dilihat pada tabel 4.24 dibawah ini :

Tabel 4.24 Hasil Uji T2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	.821		2.672	.008
	X1	.232	.017	.601	13.615	.000
	X2	.288	.068	.186	4.235	.000
	Y1	.076	.069	.040	2.105	.002

a. Dependent Variable: Y2
(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Uji T2 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13,615 > 1,960) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,235 > 1,960) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan variabel y1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,105 > 1,960) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan variabel karakteristik tugas (X1), karakteristik teknologi (X2) dan kesesuaian tugas teknologi (Y1) berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku (Y2) dengan koefisien standardized sebesar 0,601, 0,186 dan 0,040.

3. Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Kesesuaian Tugas Teknologi (Y1) terhadap Dampak Kinerja (Y3)

3.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji pada pernyataan uji koefisien determinasi untuk variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap variabel Dampak Kinerja:

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien determinasi X1, X2, dan Y1 terhadap Y3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.297	.643
a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.25 menunjukkan nilai R Square = 0,303 artinya kontribusi yang disumbangkan kesesuaian tugas teknologi (Y1) dan pemakaian (Y2) terhadap dampak kinerja (Y3) adalah 30,3%.

3.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja dapat dilihat pada tabel 4.26 di bawah ini :

Tabel 4.26 Anova Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Dampak Kinerja

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.598	3	23.199	56.175	.000 ^b
	Residual	160.236	388	.413		
	Total	229.834	391			
a. Dependent Variable: Y3						
b. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 4.26 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja. Pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

(56,175>2,26) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.3 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.27 Hasil Uji T3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.747	.266		2.813	.005
	X1	.041	.006	.411	7.413	.000
	X2	.052	.022	.132	2.384	.001
	Y1	.053	.022	.107	2.377	.001

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Uji T3 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,431 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), untuk variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,384 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan untuk variabel Y1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,377 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karakteristik tugas (X1), karakteristik teknologi (X2), dan kesesuaian tugas teknologi (Y1) berpengaruh positif terhadap dampak kinerja (Y3) dengan koefisien standardizd sebesar 0,411, 0,132 dan 0,107.

4. Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2), Kesesuaian Tugas Teknologi (Y1) dan Pemakaian (Y2) terhadap Dampak Kinerja (Y3)

4.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji pada pernyataan uji koefisien determinasi untuk variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi dan pemakaian terhadap variabel Dampak Kinerja:

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien determinasi X1, X2, Y1 dan Y2 terhadap Y3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.325	.630
a. Predictors: (Constant), Y2, Y1, X2, X1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.28 menunjukkan nilai R Square = 0,332 artinya kontribusi yang disumbangkan karakteristik tugas (X1), karakteristik teknologi (X2), kesesuaian tugas teknologi (Y1) dan pemakaian (Y2) terhadap dampak kinerja (Y3) adalah 33,2%.

4.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi dan pemakaian terhadap dampak kinerja dapat dilihat pada tabel 4.29 di bawah ini :

Tabel 4.29 Anova Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemakaian terhadap Dampak Kinerja

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.345	4	19.086	48.123	.000 ^b
	Residual	153.489	387	.397		
	Total	229.834	391			
a. Dependent Variable: Y3						
b. Predictors: (Constant), Y2, Y1, X2, X1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 4.29 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi dan

pemakaian terhadap dampak kinerja. Pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,123 > 2,26$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.3 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi dan pemakaian terhadap dampak kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.30 Hasil Uji T4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.602	.263		2.290	.000
	X1	.025	.007	.256	3.877	.000
	X2	.033	.022	.084	2.512	.003
	Y1	.048	.022	.097	2.191	.002
	Y2	.066	.016	.258	4.124	.000

a. Dependent Variable: Y3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Uji T4 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,877 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), untuk variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,512 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$), untuk variabel Y1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) dan untuk variabel Y2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,124 > 1,960$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karakteristik tugas (X1), karakteristik teknologi (X2), kesesuaian tugas teknologi (Y1) dan pemakaian berpengaruh positif terhadap dampak kinerja (Y3) dengan koefisien standardised sebesar 0,256, 0,084, 0,097 dan 0,258.

4.6 Ringkasan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Setelah dilakukan analisis regresi berganda, pada penelitian ini semua hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini adalah hasil ringkasan pengujian hipotesis regresi berganda:

Tabel 4.31 Hasil Pengujian Hipotesis

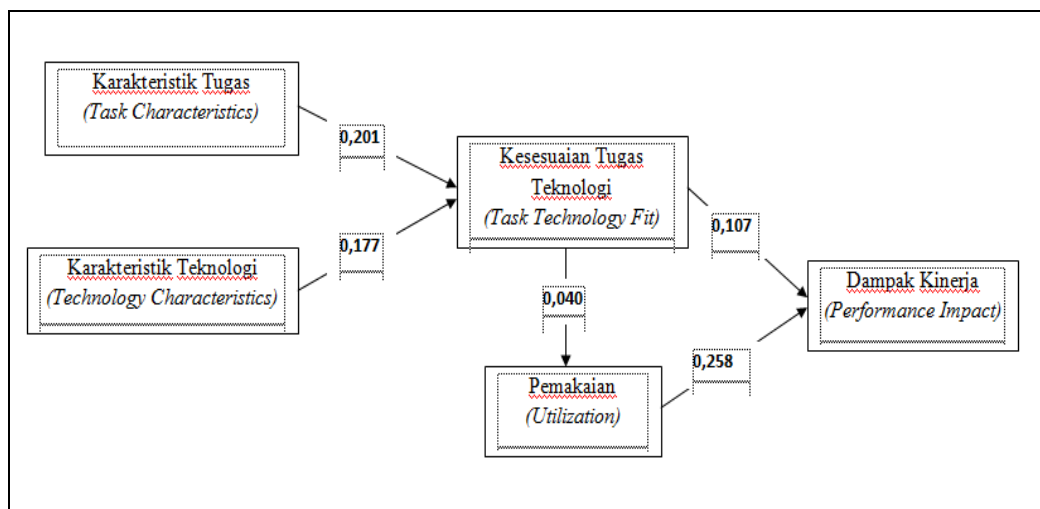
No	Hipotesis		Keputusan
1.	Ho	Karakteristik tugas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.	Ho ditolak
	Ha	Karakteristik tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.	Ha diterima
2.	Ho	Karakteristik teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.	Ho ditolak
	Ha	Karakteristik teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.	Ha diterima
3.	Ho	Kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemakaian.	Ho ditolak
	Ha	Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemakaian.	Ha diterima
4.	Ho	Kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.	Ho ditolak
	Ha	Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.	Ha diterima
5.	Ho	Pemakaian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.	Ho ditolak
	Ha	Pemakaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4.31 dapat kita ketahui bahwa model *Technology to Performance Chain* yang terdiri dari 5 variabel yaitu karakteristik tugas (*task characteristics*), karakteristik teknologi (*technology characteristics*), kesesuaian

tugas teknologi (*task technology fit*), pemakaian (*utilization*) dan dampak kinerja (*performance impacts*). Mempunyai hasil bahwa seluruh variabel TPC berpengaruh terhadap kinerja SIMAK di UIN Raden Fatah Palembang.

4.7 Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan model *Technology-to-Performance-Chain*, yaitu salah satu model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah Model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) atau model TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al.1998). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh variabel yang ada pada TPC yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi, pemakaian dan dampak kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja SIMAK di UIN Raden Fatah Palembang menggunakan penerapan TPC. Dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda maka didapatkan jumlah masing-masing nilai dari antar variabel yang berpengaruh terhadap kinerja SIMAK di UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut



Gambar4.10 Pengaruh Antar Variabel Terhadap Kinerja

Berdasarkan Gambar 4.10 menjelaskan Dari hasil perhitungan pada table *coefficients* dengan hasil pengaruh yang paling kecil yaitu karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi dan pengaruh paling besar yaitu pemakaian terhadap dampak kinerja. Hasil tersebut memberi pengertian sebagai berikut :

1. Variabel karakteristik tugas berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi dengan nilai 0,201. Hal ini menyatakan bahwa semakin sedikit kesalahan yang terjadi pada SIMAK maka akan berpengaruh baik pula terhadap kesesuaian tugas teknologi dan apabila terjadi kesalahan bisa diatasi dengan baik.
2. Variabel karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi dengan nilai 0,177. Hal ini menyatakan bahwa apabila terjadi kesalahan ataupun kerusakan pada simak pengguna merasa tidak terganggu.
3. Variabel kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap pemakaian dengan nilai 0,040. Hal ini menyatakan bahwa pengguna bisa menemukan dan mencari data yang dibutuhkan dengan mudah didalam simak dan juga fitur yang ada telah berjalan dengan fungsinya.
4. Variabel kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap dampak kinerja dengan nilai 0,107. Hal ini menyatakan bahwa pengguna merasa terbantu setelah menggunakan simak.
5. Variabel pemakaian berpengaruh positif terhadap dampak kinerja dengan nilai 0,258. Hal ini menyatakan bahwa tampilan yang ada di simak selalu *up to date* karena sudah sesuai dengan SOP yang ada.

Diantara 5 variabel *Technology to Performance Chain (TPC)* yang memiliki pengaruh lebih besar adalah variabel pemakaian terhadap dampak kinerja dengan

nilai 0,258 dan yang paling kecil adalah variabel karakteristik teknologi terhadap pemakain dengan nilai 0,040.